

---

# PENGARUH TAYANGAN FILM KARTUN SHIVA DI ANTV TERHADAP PERILAKU MENOLONG ANAK

(Studi Eksplanatif Pada Siswa Dan Siswi SDN Kemanggisan 03 Pagi Jakarta Barat)

Devira Larasati

[deviralarasati16@gmail.com](mailto:deviralarasati16@gmail.com)

Mira Herlina

[Mira.Herlina@Budiluhur.ac.id](mailto:Mira.Herlina@Budiluhur.ac.id)

Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Budi Luhur

---

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF CARTOON SHOW "SHIVA" ON ANTV TO BEHAVIOR OF HELPING CHILDREN (Explanative Study Of Student In SDN Kemanggisan 03 West Jakarta)**

*The purpose of this study is to determine whether there is an influence between Shiva Cartoon Film Shows on ANTV on Children's Help Behavior. This research uses SOR theory (Stimulus, Organism, Response). This study uses a positivism paradigm, quantitative approach, and uses an explanatory survey method in obtaining data. The technique of obtaining data is done by distributing questionnaires to the students of SDN Kemanggisan 03 Pagi West Jakarta through a questionnaire sheet. Can be seen from the correlation value of 0,597. The correlation is at a very . In the coefficient of determination test ( $r^2$ ) it can be concluded that the effect oh Shiva Cartoon ANTV Film Shows on Helping Behavior Jf Children is 35,6% while the remaining 64,4% is influenced by other factors beyond Shiva Cartoon Film Shows. After doing research, it can be proven that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. Can be seen from the significant value of 0,000 < 0.05 which means that there is a very strong influence between the influence of Shiva Cartoon Film Shows on ANTV (Variable X) on helping behavior of children (Variable Y).*

**Keywords:** *Influence, Impressions, Help*

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan kutipan Mira, tahun 2018 halaman 1, media massa sendiri dalam kajian komunikasi massa sering dipahami sebagai perangkat-perangkat yang di organisasi untuk berkomunikasi secara terbuka dan pada situasi yang berjarak khalayak dalam waktu yang relatif singkat. Kelebihan media massadibandingkan dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengetahui hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan

pesan hampir seketika pada waktu yang tidak terbatas. (Nurudin, 2007:49)

Media massa merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui media massa yang semakin banyak berkembang memungkinkan informasi menyebar dengan mudah di masyarakat. Informasi dalam bentuk apapun dapat disebarluaskan dengan mudah dan cepat sehingga mempengaruhi cara pandang, gaya hidup, serta budaya suatu bangsa.

Seiring dengan perkembangan penayangan televisi di Indonesia, maka

semakin marak pula acara-acara yang menarik untuk dinikmati oleh masyarakat. Salah satu yang banyak menjadi pilihan stasiun televisi untuk ditayangkan adalah film kartun atau animasi yang menarik perhatian audiens, khususnya anak-anak.

Salah satu film kartun ialah Shiva. Shiva adalah serial televisi aksi India, yang ditayangkan di Nickelodeon. Serial yang diproduksi oleh Cosmos- Maya serta Viacom 18. Ini adalah salah satu acara televisi dengan nilai rating tertinggi di India. Acara ini juga populer di Bangladesh dan banyak negara-negara di Asia. Acara ini mengudara di ANTV dengan judul “Shiva” dalam Bahasa Indonesia. Berdasarkan data estimasi Upper Middle Senin, 9 Januari 2017 serial Shiva yang tayang pukul 12.00 WIB mampu menempati posisi 3 dengan TVR 4,2 dan TVS 34,4. Dari TV share bisa dilihat, lebih dari 1/3 penonton TV pada jam tersebut menyaksikan Shiva.

Shiva adalah seorang anak kecil yang tinggal bersama kakek dan neneknya di sebuah kota fiksi bernama kota Vedas, kota yang setiap hari ada penjahat di India. Walau dirinya masih kecil, Shiva sudah menjadi superhero yang banyak mengalahkan penjahat yang ingin menghancurkan kedamaian di kotanya. Shiva menghadapi banyak penjahat yang mencoba menyakiti atau merusak kedamaian setiap orang, harta benda maupun pemilik kota itu. Shiva berkelahi dengan penjahat menggunakan sepeda teknisnya yang bisa terbang dan mengapung diatas air layaknya *speedboat*, serta saat berkelahi Shiva memiliki motto yaitu “Jangan sebut aku anak kecil, Paman, Namaku Shiva, Namaku adalah Shiva”.

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai salah satu badan utama yang bertugas untuk mengawasi berbagai tayangan di televisi nasional ternyata memiliki pandangan lain. Beberapa kartun dianggap KPI sebagai tayangan yang tidak layak di tonton karena mengandung unsur kekerasan Berikut daftar beberapa kartun yang mendapat teguran dari

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yaitu : Bima Sakti, Little Krishna, Tom&Jerry, Crayon Sinchan, Spongebob Squarpants.

Anak-anak memiliki kecenderungan untuk meniru apa yang mereka lihat dikarenakan pada usianya anak belum bisa membedakan mana realitas yang semu dan realitas yang nyata dari tayangan yang mereka lihat. Oleh sebab itu anak dianjurkan untuk menonton tayangan yang sesuai dengan umurnya untuk menghindari dampak tayangan televisi yang berbahaya bagi anak.

Melalui tayangan film kartun Shiva yang menceritakan Mengenai rasa menghormati, tolong menolong, saling menghargai dan menyayangi antar sesama, dapat meningkatkan pengetahuan bagi anak mengenai bertingkah laku yang baik dan sopan. Karena secara psikologis anak akan meniru apa yang mereka lihat, baik dari cara bicara maupun dari tingkah laku.

Perilaku menolong (*helping behaviour*) adalah suatu tindakan yang bertujuan menghasilkan keuntungan terhadap pihak lain. Perilaku menolong juga diartikan sebagai suatu tindakan yang menguntungkan orang lain tanpa harus menguntungkan si penolong secara langsung, bahkan bahkan kadang menimbulkan resiko bagi si penolong. (Sarlito Sarwono, 2016: 131).

Alasan Penulis memilih kartun Shiva karena kartun Shiva memang sangat layak ditonton untuk anak-anak. Banyak pesan moral yang disampaikan dalam kartun ini. Shiva merupakan seorang anak yang menjadi superhero karena banyak mengalahkan penjahat yang ingin menghancurkan kedamaian di kotanya. Shiva mempunyai sifat yang pemberani, percaya diri, bertanggung jawab dan selalu menolong siapapun yang butuh pertolongan. Sifat tersebut peneliti harapkan banyak anak-anak yang dapat mencontohnya. Dan anak-anak yang menonton tayangan kartun Shiva tersebut

bisa mencontoh perilaku Shiva dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis tertarik memilih responden siswa-siswi SDN 03, karena dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah film kartun yang mayoritas penontonnya adalah anak-anak, sehingga penelitian ini akan lebih terlihat pengaruh yang ditimbulkan nantinya.

Penulis memilih SDN 03 Kemanggisan Jakarta Barat sebagai tempat penelitian Penulis dikarenakan Penulis sudah melakukan riset kecil melalui guru dan juga orangtua murid yang kebetulan kenal dengan Penulis. Penulis menemukan bahwa banyak orangtua murid yang gemar menonton kartun Shiva bersama anaknya.

Maka dari itu Penulis ingin menggali lebih dalam lagi apakah ada pengaruh tayangan film kartun Shiva terhadap perilaku menolong anak di sekolah ini yang kebetulan lokasinya berdekatan dengan rumah Penulis dan Penulis telah memiliki ijin untuk melakukan riset di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti Penulis adalah: Seberapa Besar Pengaruh Tayangan Film kartun Shiva Di ANTV Terhadap Perilaku Menolong Anak (Studi Eksplanatif Pada Siswa Dan Siswi SDN Kemanggisa 03 Pagi Jakarta Barat)? Dan Adakah Hubungan Antara Tayangan Film Kartun Shiva Di ANTV Terhadap Perilaku Menolong Anak (Studi Eksplanatif Pada Siswa dan Siswi SDN Kemanggisan 03 Pagi Jakarta Barat)?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Tayangan Film kartun Shiva Di ANTV Terhadap Perilaku Menolong Anak (Studi Eksplanatif Pada Siswa Dan Siswi SDN Kemanggisa 03 Pagi Jakarta Barat).

Penelitian ini menggunakan teori SOR yang dikemukakan Menurut Denis McQuail dan Sven Windahl (1984) prinsip dasar teori stimulus response, yaitu efek merupakan

reaksi tertentu terhadap stimulus (rangsang) tertentu, sehingga orang dapat menduga atau memperkirakan adanya hubungan erat antara isi pernyataan dengan reaksi audiens. (Vera, 2010:85).

Dari teori tersebut dapat kita lihat, hubungan erat yang terdapat dalam tayangan Film Kartun Shiva di ANTV memiliki pengaruh atau tidak terhadap Perilaku Menolong Anak. Objeknya adalah tayangan "Kartun Shiva" dan respon yang diharapkan adalah pemahaman terhadap tayangan tersebut sehingga meningkatkan perilaku menolong terhadap audiens.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kasual (sebab-akibat). Dengan pengirim pesan (komunikator, encoder), untuk mengubah pengetahuan (sikap atau perilaku) penerima pesan (komunikator, decoder) dalam suatu penyampaian informasi yang bersifat satu arah. Maksud dalam penelitian ini, peneliti mengambil permasalahan pada paradigma positivisme, karena adanya permasalahan yang dilandasi sebab-akibat. (Azmi, 2015:103).

Dimana sebab itu pemicu adanya permasalahan dengan adanya pengaruh tayangan film kartun Shiva di ANTV dan akibat dari permasalahan yang ada yaitu perilaku menolong anak.

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan pendekatan Kuantitatif dan akan menggunakan metode survei eksplanatif, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tayangan film kartun Shiva di ANTV terhadap perilaku menolong anak. (Kriyantono, 2010 : 59-60).

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah adalah siswa dan siswi sdn kemanggisan 03 pagi dan yang

menjadi objek penelitian adalah tayangan film kartun Shiva.

Penulis akan mengambil populasi pada siswa dan siswi sdn kemanggisan 03 pagi yaitu sebanyak 359 siswa dan siswi. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan, perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan rumus slovin, dimana populasi didapat dari jumlah siswa dan siswi sdn kemanggisan 03 pagi, dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 189 responden.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan *Nonprobability sampling* dengan teknik "*sampling insidental*", teknik ini menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2016: 84-85).

Berdasarkan tujuan riset. Pada penelitian ini, Penulis menggunakan skala *likert* sebagai alat ukur instrumen penelitian. Alat bantu penelitian yang digunakan adalah kuesioner sebagai data primer, dan buku-buku sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data *bivariat*.

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan November 2019. Dalam proses penelitian ini tentu memiliki proses yang tidak sebentar dan membutuhkan waktu untuk melakukan pra riset yang meliputi observasi ke SDN Kemanggisan 03 Pagi. Peneliti melakukan riset lapangan dengan menyebar kuesioner kepada sejumlah responden yaitu siswa dan siswi SDN Kemanggisan 03 Pagi.

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, untuk mendapatkan data yang valid bergantung pada alat ukur yang digunakan sehingga menghasilkan data yang valid. (Kriyantono,2016:121).

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $> 0,3610$  ( $r$  tabel), maka butiran atau pernyataan tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $< 0,3610$  ( $r$  tabel), maka butiran atau pernyataan tersebut tidak valid.

Realibilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Dengan kata lain, suatu alat ukur memiliki reliabilitas bila hasil pengukurannya relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lainnya. Alat ukur disebut reliabel bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama, walau digunakan berulang kali. (Kriyantono,2016:143-145).

Keputusan dapat dikatakan reliabel apabila :

- Cronbach Alpha yang dihasilkan  $> 0,60$  maka reliabel
- Cronbach Alpha yang dihasilkan  $< 0,60$  maka tidak reliabel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Pembahasan Validitas Dan Reliabilitas:** Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa 21 pernyataan yang terdiri dari dua variabel X dan Variabel Y, dinyatakan Valid karena setiap butir pernyataan koefisien korelasinya diatas nilai  $r$  tabel yaitu : 0,3610. Dan nilai *Cronbach's Alpha* dari 21 pernyataan adalah 0,933 yang berarti pernyataan tersebut Reliabel.

### Hasil Analisis Uji Korelasi :

Correlations			
		Total X	Total Y
Total_X	Pearson Correlation	1	.597**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	189	189
Total_Y	Pearson Correlation	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	189	189

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat data sebagai berikut :

- Pearson Corellations*, Menunjukkan nilai r hitung : 0,597
- Sig.2 (Tailed) atau probabilitasnya 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05) yang berarti antara kedua variabel signifikan.
- Jumlah responden (N=189)

Untuk melihat kekuatan korelasi antara kedua variabel dapat dilihat pada *Pearson Correlation* berjumlah 0,597 yang menunjukkan adanya hubungan korelasi. Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan angka koefisien korelasi 0,40-0,599 yang artinya hubungan variabel X dan variabel Y berada pada taraf sedang. Angka koefisien korelasi pada hasil di atas bernilai positif yaitu 0,597 sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin ditingkatkan penayangan film kartun Shiva. Maka dapat disimpulkan pada Ho ditolak dan Ha diterima. Bahwa terdapat pengaruh antara tayangan “Film Kartun Shiva Di ANTV terhadap Perilaku Menolong Anak”.

#### Hasil Analisis Uji Regresi :

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.540	3.468		1.886	.061
	Total_X	.993	.098	.597	10.170	.000

a. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Constant adalah sebesar 6.540 dan regresi sebesar 0.993.

Berdasarkan tabel koefisien diatas dapat diperoleh perumusan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y = Perilaku Menolong Anak

X = Tayangan Film Kartun Shiva di ANTV

a = Konstan

b = Koefisien

dari data tabel *coefficient* dapat diperoleh regresi :

$$Y = 6.540 + 0.993$$

Jika variabel Pengaruh Tayangan Film Kartun Shiva di ANTV (X) tidak mengalami perubahan maka Perilaku Menolong (Y) konstan dengan nilai sebesar 6.540. Dan apabila Pengaruh Tayangan Film Kartun Shiva di ANTV (X) mengalami penguatan sebesar satu-satuan, maka variabel Perilaku Menolong (Y) akan mengalami kenaikan 0.993.

#### Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 <sup>a</sup>	.356	.353	4.801

a. Predictors: (Constant), Total X

Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan besaran koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada kolom R square sebesar 0,356 digunakan untuk melihat besarnya Pengaruh Tayangan Film Kartun Shiva (X) terhadap perilaku menolong anak (Y). Dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,356 \times 100\%$$

$$Kd = 35,6\%$$

Maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Tayangan Film Kartun Shiva di ANTV terhadap Perilaku Menolong Anak sebesar 35,6%, sedangkan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar tayangan Film Kartun Shiva.

## Pembahasan

Penelitian ini mengangkat judul PENGARUH TAYANGAN FILM KARTUN SHIVA DI ANTV TERHADAP PERILAKU MENOLONG ANAK (Studi Eksplanatif Pada Siswa Dan Siswi SDN Kemanggisan 03 Pagi Jakarta Barat). Penulis memilih siswa dan siswi SDN Kemanggisan 03 Pagi sebagai responden penelitian adalah karena tayangan “film kartun shiva di ANTV” sesuai dengan segementasi umur dari tayangan tersebut. Dari beberapa film kartun di ANTV, Penulis memilih kartun shiva karena lebih banyak mengandung nilai positif seperti saling menolong, bertanggung jawab dan percaya diri. Melalui penelitian ini Penulis ingin meneliti apakah terdapat pengaruh tayangan film kartun shiva di ANTV terhadap perilaku menolong anak.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan Teori SOR (Stimulus-Organisme-Respon) karena teori S-O-R memiliki aspek-aspek yang sesuai dengan penelitian ini. Dimana penelitian ini dapat dijelaskan dengan masing-masing aspek dalam teori S-O-R. Menurut Denis McQuail dan Sven Windahl (1984) prinsip dasar teori stimulus response, yaitu efek merupakan reaksi tertentu terhadap stimulus (rangsang) tertentu, sehingga orang dapat menduga atau memperkirakan adanya hubungan erat antara isi pernyataan dengan reaksi audiens.

Penelitian ini mengajukan hipotesis yaitu Seberapa besar Pengaruh Tayangan Film Kartun Shiva DI ANTV Terhadap Perilaku Menolong Anak (Studi Eksplanatif Pada Siswa dan Siswi SDN Kemanggisan 03 Pagi Jakarta

Barat). Peneliti menggunakan paradigma positivisme dengan jenis penelitian kuantitatif dan metode survey dengan menyebarkan lembar kuesioner.

Dalam penelitian kuantitatif, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan dan hubungan gejala bersifat kausal atau sebab akibat. Berdasarkan definisi tersebut, alasan peneliti memilih paradigma positivisme karena menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang menghasilkan suatu angka, mengungkapkan realitas dan mencari nilai-nilai yang mendasari pernyataan sebab-akibat dengan melakukan pengukuran dalam menguji hipotesis melalui analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatif dengan bersifat asosiatif, karena menjelaskan adakah hubungan diantara dua variabel atau lebih. Penulis dituntut membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan gubungan antar variabel yang ingin diteliti. Seluruh data kuesioner diterjemahkan ke dalam angka dan di Analisa menggunakan SPSS (Statistical Product and Servicer Solutions).

Penggunaan kuesioner merupakan hal pokok untuk mengumpulkan data, tujuan penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan film kartun Shiva di ANTV terhadap perilaku menolong anak dan adakah hubungan tayangan film kartun Shiva di ANTV terhadap perilaku menolong anak.

Penulis menggunakan Teknik pengambilan sampel *non probability sampling* meliputi *sampling incidental* yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

## Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan :

1. Pada tahap uji korelasi menggunakan rumus *Pearson Corellation*. Hasilnya pada tabel 4.30 Yaitu berdasarkan perhitungan korelasi antara Pengaruh Tayangan Film Kartun Shiva Di ANTV terhadap Perilaku Menolong Anak adalah sebesar 0,597. Maka hubungan korelasi antara Pengaruh Tayangan Film Kartun Shiva di ANTV (Variabel X) terhadap Perilaku Menolong Anak (Variabel Y) tergolong dalam tingkat korelasi sedang antara variabel X dan Variabel Y, artinya bahwa hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti hubungan korelasi sedang antara Pengaruh Tayangan Film Kartun Shiva Di ANTV (Variabel X) terhadap Perilaku Menolong Anak (Variabel Y).
2. Pada tabel 4.31 bahwa Pengaruh Tayangan Film Kartun Shiva Di ANTV (X) tidak mengalami perubahan maka Perilaku Menolong (Y) konstan dengan nilai sebesar 6.540. Dan apabila Pengaruh Tayangan Film Kartun Shiva di ANTV (X) mengalami penguatan sebesar satu-satuan, maka variabel Perilaku Menolong (Y) akan mengalami kenaikan 0.993. Sehingga peneliti mendapatkan hasil dugaan sementara (Hipotesis) yang menduga adanya Pengaruh Tayangan Film Kartun Shiva Di ANTV (X) terhadap Perilaku Menolong Anak (Y). (*Constant*) sebesar 6.540 dan 0.993.
3. Melalui tabel 4.32 Model Summary menunjukkan nilai R square sebesar 0,356 digunakan untuk melihat besarnya Pengaruh Tayangan Film Kartun Shiva (X) terhadap perilaku menolong anak (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Tayangan Film Kartun Shiva di ANTV

terhadap Perilaku Menolong Anak sebesar 35,6%, sedangkan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar tayangan Film Kartun Shiva

4. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara tayangan Film Kartun Shiva Di ANTV terhadap perilaku menolong anak. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan teori S-O-R bahwa pesan dalam film kartun shiva mampu memberikan reaksi tertentu terhadap stimulus (rangsang) tertentu, sehingga orang dapat menduga atau memperkirakan adanya hubungan erat antara isi pernyataan dengan reaksi audiens.

### Saran :

#### Saran Teoritis

1. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori S-O-R. Peneliti mengharap agar pada penelitian selanjutnya apa yang telah diteliti pada penilitian ini dapat dikembangkan sehingga bisa menjadi penelitian yang lebih sempurna dan lebih luas.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa/i yang sedang melakukan penelitian sejenis.

#### Saran Praktis

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS pada tabel 4.16 dari 3 indikator variabel X menghasilkan total mean terbesar ada pada indikator informatif sebesar 12,83. Artinya responden sangat tertarik dengan tayangan film kartun shiva karena dapat memberikan informasi yang jelas yang bisa ditemui dalam kehidupan sehari-hari dari kartun tersebut. Pada film kartun Shiva, alangkah baiknya dapat

memberikan episode-episode terbaru dan berbeda yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat, sehingga informasi yang didapat oleh masyarakat akan semakin banyak dan beragam.

Sedangkan nilai mean terkecil ada pada indikator persuasif sebesar 10,95. Artinya tidak semua responden merasa tayangan film kartun shiva memberikan pengaruh kepada responden sehingga responden merasa kurang mendapatkan pengaruh yang sesuai untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk film kartun Shiva, lebih baik menunjukkan beberapa episode atau adegan terkait pengetahuan yang sesuai bagi masyarakat umum terutama anak-anak untuk bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

2. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS pada tabel 4.29 dari 6 indikator variabel Y menghasilkan total mean terbesar ada pada indikator desakan waktu sebesar 8,97. Artinya responden mendapatkan moment pelajaran yang dapat diambil terkait indikator desakan waktu, seperti orang yang tidak menolong dikarenakan seseorang sedang sibuk dan lain sebagainya. Untuk kedepannya film kartun Shiva dapat memberikan beberapa alur cerita yang dapat dijadikan contoh adegan seperti indikator desakan waktu. Dan alur cerita tersebut dapat digambarkan melalui contoh adegan yang mudah dipahami oleh responden, sehingga dari alur cerita tersebut responden dapat mendapatkan moment dan pengertian dari indikator desakan waktu itu sendiri.

Sedangkan nilai mean terkecil ada pada indikator bystander sebesar 5,09. Artinya responden sangat tidak terpengaruh terhadap peran memtuskan keputusan untuk menolong dan tidak pada saat keadaan darurat. Untuk film kartun Shiva harus tetap menampilkan di setiap episodenya mengenai perilaku Bystander (peran memutuskan menolong atau tidak) melalui alur cerita yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat terutama anak-anak yang menonton film tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Azmi, Khaerul. 2015. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Tangerang : Indigo Media
- Kriyantono, Rachmat. 2016. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sarwono, Sarlito W, dan Meinarno Eko A. 2016. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Renata Pratama Media

### Sumber Online :

- <https://entertainment.kompas.com/read/2019/09/15/131531510/selain-spongebob-squarepants-ini-4-animasi-yang-pernah-ditegur-kpi?page=all> (di akses pada

tanggal 21 Januari 2020 pukul 00.24  
WIB).

[https://www.tabloidbintang.com/film-tv-  
musik/ulasan/read/57571/rating-report-  
serial-india-dan-animasi-antv-dominasi-  
10-besar-shiva-dipirsa-13-penonton-tv](https://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/ulasan/read/57571/rating-report-serial-india-dan-animasi-antv-dominasi-10-besar-shiva-dipirsa-13-penonton-tv)

(di akses pada tanggal 20 Januari 2020  
pukul 13.20 WIB).

**Jurnal :**

Nugroho, Bayu dan Mira Herlina, 2018.  
“PENGARUH SINETRON ROMAN  
PICISAN TERHADAP PERILAKU  
AGRESIF REMAJA (Survei Pada siswa  
dan siswi SMAN 63 Jakarta Selatan).  
Jurnal PANTAREI (volume 2, nomor  
1). Hlm 1.